

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut Magdalena, dkk (2021:244) Keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Keterampilan berbahasa sangatlah dibutuhkan oleh setiap individu. Sebagaimana yang dapat diketahui, bahwa dengan menguasai keterampilan berbahasa individu dapat mempelajari bahasa itu sendiri dengan baik dan benar. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, perlunya melatih siswa empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Dengan mempelajari empat keterampilan berbahasa tersebut, siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa. Menurut Tarigan (dalam Magdalena:2021) menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil dalam berbahasa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Tarigan (dalam Magdalena:2021) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis bisa diartikan sebagai kegiatan di dalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang mana sebagai media penyampaiannya. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit dari keterampilan berbahasa yang lainnya seperti mendengarkan, membaca dan berbicara. Sedangkan keterampilan menulis kita dituntut untuk memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisannya agar pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menggunakan struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf dan lain-lain dengan baik dan benar .

Pembelajaran menulis di SMP berupa teks deskripsi, teks eksposisi, teks narasi dan sebagainya. Salah satu teks yang di bahas dalam penelitian ini adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan salah satu topik pembelajaran yang dapat memacu siswa agar dapat berpikir dalam merangkai kata-kata untuk menggambarkan sesuatu. Menurut Kosasih (dalam Permanasari:2017) Teks Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan

tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu. Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa teks deskripsi bertujuan untuk memacu imajinasi pembaca agar dapat menuangkan imajinasi tersebut dalam suatu tulisan. Imajinasi tersebut di dapat dari gambar yang telah disediakan. Lalu, gambar tersebut di cerna oleh siswa dan dituangkan dalam bentuk tulisan deskripsi. Teks deskripsi tersebut harus dikuasai oleh siswa. Menulis teks deskripsi berarti menggambarkan sesuatu dalam bentuk tulisan. Hal ini merupakan hal yang dianggap mudah di kalangan SMP.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Malaka Timur kelas VII peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum menguasai kosa kata bahasa Indonesia sehingga pemilihan kata dalam menggambarkan teks deskripsi kurang tepat. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis. Dari hasil observasi tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi ketika kegiatan belajar berlangsung. Masalah tersebut berkaitan erat dengan menulis teks deskripsi. Siswa kelas VII SMP masih belum memahami dengan baik mengenai penulisan teks dekripsi. Selain itu, kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut merupakan kurikulum 2013. Menurut Yusuf (2018:267) Kurikulum 2013 adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga pelaksana pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan generasi emas Indonesia, dengan menggunakan system yang berkualitas sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu Menurut Yusuf (2018:267) kurikulum 2013 ini mempunyai tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mendorong semua peserta didik untuk melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mempresentasikan apa yang mereka dapatkan ketika pembelajaran dengan baik. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru tidak tidak hanya menggunakan teks deskripsi itu saja, tetapi harus disertai media gambar yang berkaitan dengan penulisan teks deskripsi. Selain itu, guru juga harus menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan media gambar dalam penerapannya. Media merupakan salah satu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada kelompok tertentu. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut (Fatria, 2017:136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk

menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu alat atau sarana yang mampu membangkitkan semangat dan dapat mengalihkan perhatian para siswa untuk tetap fokus pada pembelajaran, contoh dari media seperti lukisan, slide, film, proyektor, dan potret atau gambar. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dimensional seperti ekspresi atau pemikiran yang berbeda-beda seperti lukisan, slide, film, proyektor, dan potret atau gambar. Cecep Kusnandi dkk (dalam Fachrurazi 2020:333) menjelaskan media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Adapun kelebihan dari media gambar yaitu Kelebihan a. Konkret, b. Mewujudkan hal terbatas oleh ruang dan waktu, c. Mewujudkan hal yang bersifat abstrak. d. Membuat suatu masalah menjadi lebih jelas, dan e. Murah dan dapat digunakan dengan mudah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar?
2. Bagaimana tanggapan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar?
3. Bagaimana hasil tes siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar?

2. Untuk mengetahui tanggapan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar dan
3. Untuk mengetahui hasil tes siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat. Manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan membantu mempermudah pemahaman akan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa. Manfaat tersebut adalah siswa dapat mengetahui dan semakin dekat dengan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar dan siswa juga dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan karena materi yang diberikan berada di sekeliling mereka dalam hal ini menulis teks deskripsi menggunakan media gambar.

- b. Bagi Guru

Selain manfaat bagi siswa, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi guru. Manfaat tersebut adalah guru dapat menambah wawasannya tentang pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan media gambar dan guru juga dapat dengan mudah menyusun strategi pembelajaran dikarenakan dekat dengan sumber materi.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi sekolah. Manfaat tersebut adalah sekolah dapat memperoleh solusi pembelajaran serta strategi pembelajaran

baru yang berbasis keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah peneliti dapat menambah wawasan tentang keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar, menambah wawasan tentang keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar, serta penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.